

EVALUASI PROGRAM PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) AKSI DETEKTIF LINGKUNGAN DI KELAS 4 SDN CILANGKAP

Lutfiah Mualifa¹, Indah Wardatussa'idah², Prayuningtyas Angger Wardhani³
¹²³PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta

[¹lutfiahmualifa1@gmail.com](mailto:lutfiahmualifa1@gmail.com), [²indahwardatussaidah@unj.ac.id](mailto:indahwardatussaidah@unj.ac.id),

[³Prayuningtyasangger@unj.ac.id](mailto:Prayuningtyasangger@unj.ac.id)

ABSTRACT

The Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) environmental detective action focuses on the extent of success of this program in teaching Pancasila values and increasing environmental awareness among students. This research aims to evaluate the implementation of the Environmental Detective Action for the Pancasila Student Profile Program (P5) in Class IV of SDN Cilangkap. The research method used is qualitative with the Context, Inputs, Process, Product (CIPP) evaluation model which combines analysis of the program context, input provided, implementation process and results obtained. Data collection was carried out through observation, interviews and analysis of documents related to the program. The research results show that overall program implementation has been good and reached optimal levels. Aspects of the context, input, process and results of the program are considered very good.

Keywords: Project for Strengthening Pancasila Student Profiles, Environmental Detective Action, CIPP Method

ABSTRAK

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) aksi detektif lingkungan terfokus pada sejauh mana keberhasilan program ini dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila dan meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan pelajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Aksi Detektif Lingkungan Program Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kelas IV SDN Cilangkap. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan model evaluasi *Context, Inputs, Process, Product* (CIPP) yang memadukan analisis konteks program, masukan yang diberikan, proses pelaksanaan dan hasil yang diperoleh. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen terkait program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program secara keseluruhan sudah baik dan mencapai tingkat optimal. Aspek konteks, masukan, proses dan hasil program dinilai sangat baik.

Kata Kunci: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Aksi Detektif Lingkungan, Metode CIPP

A. Pendahuluan

Pancasila sebagai landasan filosofis Negara Indonesia sesuai dengan yang tercantum di dalam

pembukaan UUD 1945, yang menandakan pemahaman bahwa perubahan di dunia terjadi dengan cepat, mengakibatkan perubahan

pada semua aspek kehidupan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penerapan nilai-nilai Pancasila menjadi tujuan yang utama untuk generasi yang berkomitmen terhadap kesetaraan, persatuan dan kesejahteraan sosial. Kesadaran lingkungan kini diintegrasikan ke dalam pendidikan dengan mempertimbangkan tantangan global berupa iklim dan kelestarian lingkungan. Kesadaran lingkungan menjadi aspek yang penting di dalam pendidikan masa kini. Dengan menerapkan pemahaman terkait dengan keberlanjutan lingkungan hidup, siswa menjadi agen perubahan yang peduli terhadap masalah lingkungan. Pendidikan yang menerapkan nilai-nilai Pancasila dan kesadaran lingkungan tidak hanya membentuk generasi yang tangguh dan berbudaya, tetapi juga dapat memberikan landasan yang kuat bagi pembangunan di Indonesia yang berkelanjutan dan inklusif.

Namun, sekarang generasi muda hampir mengabaikan nilai-nilai luhur bangsa. Perkembangan zaman sekarang banyak yang mengabaikan aturannya tidak mengikuti seperti zaman dahulu, saat ini, dan masa depan generasi muda sangat berperan penting untuk menjaga

kemajuan bangsa dengan rasa cinta tanah air, sebagai pondasi awal penggerak jalannya pembangunan nasional yang diharapkan. Misalnya, pada zaman saat ini kurangnya rasa empati dan nasionalisme sesama manusia dengan adanya perkembangan digital ini. Menurut (Arifudin et al, 2020), tujuan pendidikan tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga mengubah sifat dan karakter seseorang, sehingga menjadi lebih baik, lebih cakap dan lebih santun tingkat etika dan estetika terutama perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam segala aspek kehidupan menjadi kunci menjaga keutuhan negara Indonesia. Dalam konteks perlindungan lingkungan hidup, nilai-nilai seperti persatuan, keadilan, kesejahteraan sosial, demokrasi dan ketuhanan yang Maha Esa menjadi landasan sikap yang positif. Pemerataan sumber daya alam yang ada di Indonesia dan kerjasama yang dilakukan oleh berbagai latar belakang masyarakat dalam mewujudkan tanggung jawab manusia terhadap alam yang merupakan perwujudan nilai-nilai Pancasila. Maka dari itu, generasi muda di Indonesia akan menjadi agen perubahan yang

dapat berkomitmen dalam menjaga keutuhan negara ini dan keberlanjutan lingkungan untuk masa depan yang lebih baik. Hal ini mampu menciptakan dan bersaing dengan teknologi serta menerima tantangan yang dihadapi dengan rasa nasionalisme pada bangsa (Kartini & Dewi, A. 2021).

Pelajar Pancasila adalah siswa yang memiliki karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh dan utuh. Terdapat 6 dimensi dalam P5 yaitu: a) Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, b) Kebhinekaan Global, c) Bergotong royong, d) Kreatif, e) Mandiri, dan Bernalar kritis (Kemendikbud, 2022).

Sekolah jenjang SD dapat memilih 6 tema utama Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai pedoman pelaksanaannya yaitu gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, bhinneka tunggal ika, bangunlah jiwa dan raganya, rekayasa dan teknologi, serta kewirausahaan. Tujuan P5 adalah upaya meningkatkan keterampilan siswa untuk membuat proyek yang disesuaikan dengan Profil pelajar Pancasila yang merupakan bagian dari kebijakan pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Aditia et al., 2021).

Program Profil Pancasila ini direncanakan sebagai upaya konkret untuk mengintegrasikan pembelajaran nilai-nilai Pancasila dengan kesadaran lingkungan hidup ke dalam kurikulum Kelas 4. Melalui pendekatan aksi detektif lingkungan, siswa didorong untuk secara aktif memperhatikan, menganalisis dan melakukan tindakan untuk menjaga lingkungan hidup di sekitar mereka. Oleh karena itu, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila, namun juga untuk menanamkan sikap bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan. Selain itu siswa dapat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang lebih dalam tentang bidang tertentu. Guru berperan sebagai fasilitator. Program P5 ini juga meningkatkan minat belajar siswa sehingga siswa menjadi lebih aktif saat melaksanakan kegiatan aksi detektif lingkungan ini.

Evaluasi terhadap program ini penting karena memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas penerapan kurikulum berorientasi karakter dan berwawasan lingkungan. Evaluasi tersebut akan mempertimbangkan sejumlah indikator, antara lain pencapaian

tujuan pembelajaran, partisipasi siswa, dampak program terhadap tingkat kesadaran lingkungan siswa, serta respon siswa dan masyarakat terhadap inisiatif ini.

Oleh karena itu, evaluasi ini tidak hanya sebagai alat penilaian keberhasilan program, namun juga sebagai sarana refleksi dan pengembangan lebih lanjut. Hasil evaluasi diharapkan dapat memberikan informasi berharga kepada sekolah dan pihak terkait dalam penguatan pendidikan karakter dan kesadaran lingkungan di tingkat sekolah dasar, serta menginspirasi upaya serupa di tempat lain.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian evaluasi program ini adalah menggunakan metode pendekatan kualitatif dan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Alasan memilih model ini karena termasuk model evaluasi yang tepat untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program, termasuk evaluasi program proyek P5 ini yaitu aksi detektif lingkungan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan

adalah observasi langsung proses pelaksanaan P5 yang berlangsung tiap Jumat dan di bulan April dan mewawancarai guru serta siswa. Sumber data pada penelitian ini adalah guru kelas 4 yang melaksanakan kegiatan aksi detektif lingkungan. Analisis data penelitian selama pengumpulan data berlangsung beberapa langkah yaitu:

1. Context Evaluation

Dalam konteks evaluasi program Proyek Pancasila Aksi Detektif Lingkungan di kelas 4 SDN Cilangkap 01 Pagi menggunakan metode CIPP, penting untuk memahami latar belakang dan tujuan dari program ini. Ini meliputi pemahaman terhadap urgensi masalah lingkungan dan pentingnya pendidikan karakter di sekolah. Evaluasi juga mencakup kondisi lingkungan di sekitar SDN Cilangkap 01 Pagi yang menjadi fokus program, serta masalah-masalah lingkungan yang perlu diselesaikan.

2. Input Evaluation

Dalam tahap *input evaluation*, penilaian dilakukan terhadap sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan program. Ini mencakup dukungan dari sekolah, partisipasi siswa, dan ketersediaan materi pembelajaran yang relevan. Evaluasi juga melibatkan penilaian terhadap

rencana dan strategi implementasi program, termasuk apakah metode pembelajaran yang diusulkan sesuai dengan kebutuhan siswa kelas 4 dan tujuan program.

3. Process evaluation

Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi ini yaitu melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan Proyek Pancasila Aksi Detektif Lingkungan di kelas 4. Hal ini mencakup interaksi antara siswa, guru, dan lingkungan sekitar dalam konteks pembelajaran. Evaluasi juga menyoroti efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan memupuk nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa.

4. Product evaluation

Dalam tahap terakhir, penilaian dilakukan terhadap hasil atau pencapaian yang telah dicapai oleh program. Ini termasuk perubahan perilaku siswa terkait lingkungan dan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi juga mempertimbangkan dampak Program Pancasila Aksi Detektif Lingkungan terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar, serta kesesuaian hasil dengan tujuan awal program.

Dengan menganalisis masing-masing aspek ini secara terperinci, evaluasi

program P5 Aksi Detektif Lingkungan di kelas 4 SDN Cilangkap 01 Pagi dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas program dan memberikan wawasan untuk perbaikan atau pengembangan di masa depan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Evaluasi Context Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Program aksi detektif lingkungan ini dilaksanakan untuk membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mengelola sampah serta meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila sekaligus memberikan wawasan tentang upaya untuk melestarikan lingkungan. Kondisi lingkungan sekolah cukup optimal, karena masih ditemukan beberapa sampah yang berserakan dan untuk masih perlu untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk memilah sampah.

Program Proyek Pancasila (P5) aksi detektif lingkungan sudah sesuai dengan kurikulum nasional yang menekankan pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran nilai-nilai Pancasila dan pendidikan lingkungan hidup. Sesuai dalam skema kurikulum, pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila

terdapat di dalam rumusan Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menyebutkan bahwa Struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Evaluasi *Input* Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Aksi Detektif Lingkungan

Untuk mengevaluasi efektivitas program aksi detektif lingkungan, evaluasi *input* berfokus mengidentifikasi faktor-faktor utama seperti dukungan guru dan sekolah, partisipasi siswa, dan sumber daya manusia (SDM) yang tersedia untuk mendukung program dan strategi pelaksanaannya.

a. Dukungan Sekolah

Berbagai dukungan untuk program P5 aksi detektif lingkungan di SDN Cilangkap 01 Pagi sekolah menyediakan sumber daya yang diperlukan seperti buku dan materi pembelajaran yang relevan dengan isu lingkungan hidup dan nilai-nilai

Pancasila. Selain itu, sekolah juga mengalokasikan waktu setiap hari Jumat untuk melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan program aksi detektif lingkungan, seperti investigasi lapangan, diskusi kelompok, dan proyek aksi lingkungan.

b. Partisipasi Siswa

SDN Cilangkap 01 Pagi secara aktif mendukung partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan lingkungan, seperti kegiatan penanaman pohon, pembersihan lingkungan, atau kampanye kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Berkat dukungan sekolah, program ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila dan kepedulian terhadap lingkungan.

c. Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menunjang Program Profil Pelajar Pancasila (P5) Aksi Detektif Lingkungan

Dukungan sekolah tercermin dalam pelatihan dan konseling yang diberikan kepada guru kelas empat untuk mempersiapkan mereka mengajarkan materi terkait program ini secara efektif. Hal ini dapat mencakup lokakarya, sesi pelatihan,

dan rapat koordinasi untuk memastikan bahwa guru memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan program dengan baik.

d. Strategi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila (P5) Aksi Detektif Lingkungan

Strategi yang dilakukan untuk mengimplementasi program aksi detektif lingkungan yaitu melakukan perencanaan menyeluruh, pelatihan guru, dan pengembangan materi pembelajaran yang sesuai. Perencanaan yang cermat akan membantu mengidentifikasi tujuan program jangka pendek dan jangka panjang serta langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapainya.

Pelatihan guru merupakan langkah penting untuk memastikan mereka memahami materi dan metode pengajaran terkait program ini, termasuk bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam pembelajaran lingkungan hidup.

Selain itu, perlu juga dikembangkan materi pembelajaran yang menarik dan relevan agar siswa menjadi tertarik dan berpartisipasi aktif dalam program tersebut. Dengan menerapkan strategi tersebut diharapkan pelaksanaan program aksi

penapisan lingkungan P5 dapat berjalan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa dan lingkungan sekitarnya.

Evaluasi *Process* Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Aksi Detektif lingkungan

Kegiatan evaluasi proses yaitu dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan program Profil Pelajar Pancasila (P5) aksi detektif lingkungan Pancasila di kelas 4 yang meliputi interaksi antara siswa, guru dan lingkungan sekitar dalam konteks pembelajaran. Evaluasi tersebut juga menyoroti efektivitas metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan menumbuhkan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa.

Pelaksanaan program aksi detektif lingkungan di SDN Cilangkap 01 Pagi setiap hari Jumat meliputi serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dan menumbuhkan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa. Setiap hari Jumat, siswa dan guru bertemu di aula sekolah untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Hal ini dapat mencakup kegiatan seperti membersihkan

lingkungan sekolah, menanam pohon, atau meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa juga dapat mengikuti focus group atau presentasi yang membahas permasalahan lingkungan hidup dan cara mengatasinya. Guru juga dapat memanfaatkan waktu ini untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran, seperti mengenalkan konsep gotong royong dan tanggung jawab sosial melalui contoh-contoh yang relevan dengan lingkungan. Dengan dilaksanakannya program ini setiap hari Jumat, pihak sekolah tidak hanya memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menjaga lingkungan hidup, namun juga menumbuhkan kesadaran dan komitmen berkelanjutan terhadap pelestarian lingkungan hidup serta penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa juga berpartisipasi dalam kegiatan penelitian lapangan yang lebih mendalam tentang isu-isu lingkungan hidup di sekolah. Mereka melakukan beberapa kegiatan yaitu, studi lingkungan, mengumpulkan data, dan menganalisisnya untuk lebih memahami akar permasalahan lingkungan. Selain itu, siswa juga

mengembangkan proyek aksi yang lebih kompleks untuk memecahkan permasalahan lingkungan yang mereka kumpulkan. Misalnya, mereka merancang program daur ulang, mengorganisir kampanye untuk mengurangi penggunaan plastik, atau bahkan bekerja sama dengan komunitas lokal untuk memperbaiki infrastruktur lingkungan.

Selama program aksi detektif lingkungan ini dilaksanakan guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa dalam merencanakan dan melaksanakan proyek mereka. Mereka juga dapat memfasilitasi refleksi mengenai dampak kegiatan yang dilakukan siswa terhadap lingkungan dan masyarakat.

Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan yang lebih dalam dan berkelanjutan setiap hari Jumat, pelaksanaan program inkuiri lingkungan tidak hanya menjadi rutinitas sekolah biasa, tetapi juga menjadi wadah yang kuat untuk pengembangan pengetahuan, keterampilan dan kegembiraan. Sikap peduli lingkungan di kalangan siswa.

Evaluasi *Product* Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Aksi Detektif lingkungan

Evaluasi *product* bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hasil dan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program Profil Pelajar Pancasila (P5) aksi detektif lingkungan ini.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan respon positif terhadap program ini. Diakui mereka, program ini membantu mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong dan tanggung jawab sosial. Mereka pun menyatakan setuju dengan perubahan positif yang terjadi di lingkungan sekolah pasca penerapan program ini. Selain itu, siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan setelah mengikuti program ini dan percaya bahwa program ini memberikan mereka pengalaman berharga dalam perlindungan lingkungan.

Hasil wawancara selanjutnya menunjukkan konsistensi respon positif siswa terhadap program. Mereka menyatakan persetujuannya untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan sekolah sejak mereka mengikuti aksi detektif lingkungan. Selain itu, mereka juga menyatakan kesediaannya untuk menyumbangkan waktu dan tenaganya untuk kegiatan lingkungan

tersebut. Siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan lingkungan hidup di sekolah dan sangat yakin bahwa kegiatan tersebut memberikan manfaat positif. Respons tersebut mencerminkan kuatnya dampak program aksi detektif lingkungan dalam mendorong partisipasi aktif siswa dan pemahaman akan pentingnya menjaga lingkungan.

Hasil wawancara dengan wali kelas menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Aksi Detektif Lingkungan Hidup Pancasila di kelas 4 memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui pendekatan interaktif dan partisipatif, siswa tidak hanya memahami nilai-nilai Pancasila, namun juga meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan. Perubahan pemahaman dan sikap mahasiswa terhadap nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong dan tanggung jawab sosial terlihat setelah mengikuti program ini. Partisipasi siswa dalam kegiatan lingkungan hidup semakin meningkat, didorong oleh rasa partisipasi langsung dalam menjaga lingkungan hidup. Faktor kunci keberhasilan program ini adalah partisipasi aktif guru dan kolaborasi antara sekolah, siswa, dan masyarakat setempat. Untuk meningkatkan efektivitasnya di masa

depan, diperlukan upaya perluasan kegiatan, melibatkan lebih banyak pihak, dan terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai “Evaluasi Program Profil Pelajar Pancasila (P5) Aksi Detektif di Kelas 4 SDN Cilangkap”, diperoleh hasil bahwa pelaksanaan program secara keseluruhan sudah baik dan tidak ada yang perlu diperbaiki. Hasil penelitian dengan menggunakan model evaluasi CIPP menunjukkan bahwa aspek *context*, *Input*, *Prosess*, *Product* program dinilai sangat baik. Dari temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran P5 dengan menggunakan model CIPP di SDN Cilangkap telah mencapai tingkat optimal. Oleh karena itu, disarankan agar program ini terus dipertahankan dan mungkin diikutsertakan pada kelas-kelas lain agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas kepada seluruh siswa SDN Cilangkap 01 Pagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Sekolah Dasar. (2020). *Profil Pelajar Pancasila*.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. (2022). *Panduan Pengembangan : Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI.
- Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*.
- Sesaputri, S. M., Fuad, N., & Zulaikha, S. (2024, January 20). Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sekolah Penggerak Di SMA Negeri 6 Bekasi. *Mutiara: Multidiciplinary Scientifict Journal*, 2(1), 794–799.
- Hidayat, R. S. N., Atmojo, I. R. W., & Istiyati, S. (2024, February 12). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila di sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(1).
- Avita Pramesti, Gabriella Evangelyne, & Arie Nosep Krulbin. (2024, February 26). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
1(3), 8.

Stufflebeam, D. L., & Zhang, G.
(2017). *The CIPP Evaluation Model : How to Evaluate for Improvement and Accountability.* New York: The Guilford Press.

Aulia, D., Hadiyanto, & Rusdinal.
(2023, April 27). Analisis Kebijakan Kurikulum Merdeka Melalui Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD).*

Khomsariyani, Erina & Fitri Alfarisa.
(2024, Juli 2). Evaluasi Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Model Cipp Pada Sekolah Dasar Di SD IT Bina Bangsa. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia.*